

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2014, h. 4). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (X) kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap sikap religius ( $Y_1$ ) dan hasil belajar (Y) mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni untuk memberi gambaran secara kuantitatif tentang permasalahan yang diajukan dan berupaya untuk mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kendari. Alasan pemilihan lokasi di universitas tersebut yakni: (1) mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kendari memperoleh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sehingga relevan dengan penelitian ini; (2) mahasiswa di universitas tersebut memperoleh pembinaan dalam membentuk sikap religius untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Peneliti ingin menganalisis pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan sikap religius terhadap hasil belajar mahasiswa.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

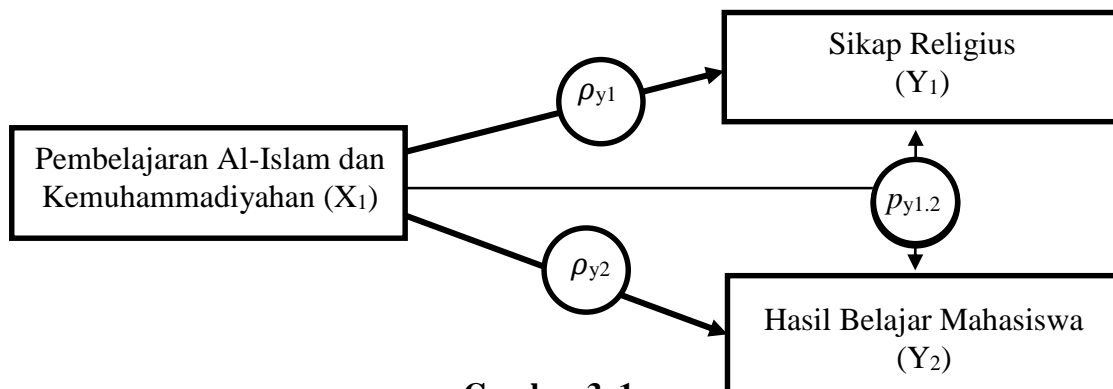
Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan yakni pada bulan Juli sampai dengan September tahun 2021. Adapun pelaksanaan penelitian ini terdiri dari: pengurusan administrasi penelitian, melakukan tahapan uji coba dan validasi instrumen penelitian, pengambilan data di lapangan, pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan (X) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sikap religius ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.

### 3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan (X) terhadap sikap religius ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari. Oleh karena itu, model konstelasi penelitian ini dapat dikemukakan dalam bentuk skema pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 1  
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah

$Y_1$  = Sikap religius

$Y_2$  = Hasil belajar

$\rho_{y1}$  = Pengaruh X terhadap  $Y_1$

$\rho_{y2}$  = Pengaruh X terhadap  $Y_2$

$\rho_{y1.2}$  = Pengaruh X terhadap  $Y_1$  dan  $Y_2$

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Responden yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen semester IV. Alasan peneliti memilih populasi dari program studi Manajemen karena; 1) pembelajaran AIK diterapkan dalam perkuliahan tersebut sehingga relevan dengan penelitian ini, 2) mahasiswa diprodi tersebut memiliki sikap religius bervariasi sehingga dapat menunjang pengumpulan data. Adapun jumlah populasi penelitian yang didasarkan pada kelas paralel dari jumlah secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Keadaan Populasi Penelitian**

No	Kelas	Mahasiswa		Jumlah
		L	P	
1.	A	14	11	25
2.	B	12	13	25
3.	C	10	15	25
4.	D	13	12	25
5.	E	6	18	24
<b>Jumlah Total</b>		55	69	124

Sumber: Universitas Muhammadiyah Kendari Tahun 2021

#### 3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Mengenai sistem pengambilan sampel. Adapun untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan 0,1% (Riduan, 2010, h. 134),

Jumlah mahasiswa sebanyak ( $N$ ) = 124 orang dan presisi ( $d^2$ ) = 10%.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{124}{124 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{124}{2,24} = 55,35$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 55 mahasiswa. Penentuan sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional, sedangkan teknik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara random sampling.  $n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$  (Ridwan, 2010, h. 134). Sehingga diperoleh jumlah untuk setiap strata kelas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Keadaan Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Kelas A = $\frac{25}{124} \cdot 55,35 = 11.15$	Dibulatkan 11 orang
2.	Kelas B = $\frac{25}{124} \cdot 55,35 = 11.15$	Dibulatkan 11 orang
3.	Kelas C = $\frac{25}{124} \cdot 55,35 = 11.15$	Dibulatkan 11 orang
4.	Kelas D = $\frac{25}{124} \cdot 55,35 = 11.15$	Dibulatkan 11 orang
5.	Kelas E = $\frac{24}{124} \cdot 55,35 = 10.71$	Dibulatkan 11 orang
<b>Jumlah</b>		<b>55 orang</b>

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Angket

Teknik pengumpulan data untuk variabel pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (X) dan sikap religius (Y<sub>1</sub>) dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, yaitu; teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengemukakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seluruh responden untuk dijawab berdasarkan kondisi yang dialaminya. Jenis angket yang digunakan berupa pernyataan tertutup dengan model rating *skala likert* yang terdiri dari lima tingkat preferensi jawaban yang tersusun secara kontinum, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (RG) dan Tidak Setuju (TS) (Sugiyono, 2009, h. 135). Alasan peneliti menggunakan skala likert karena secara visual penggunaan *skala likert* lebih mudah diisi oleh responden.

Pemberian skor dimulai dengan nilai 1 untuk skor terendah dan nilai 4 untuk skor tertinggi. Adapun skala penilaiannya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skala Penilaian Instrumen Angket**

Skor Jawaban	SS	S	RG	TS
Pernyataan Positif	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SS = Sangat Setuju      RG = Ragu-ragu  
SR = Setuju              TS = Tidak Setuju

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum Universitas Muhammadiyah Kendari, pelaksanaan

pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah, keadaan mahasiswa dan data hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti ujian semester mata kuliah pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yang diperoleh dari hasil belajar mahasiswa (transkrip nilai mahasiswa)

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan penyusunan sebagai berikut: (1) merumuskan definisi konseptual atau konstruk; (2) merumuskan definisi operasional variabel, (3) menyusun indikator variabel penelitian; (4) menyusun kisi-kisi instrumen; (5) mengembangkan butir-butir pernyataan; (6) melakukan uji coba instrumen; dan (7) melakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut dikemukakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Penerapan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ( $X_1$ )**

##### **1) Definisi Konseptual**

Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah perkuliahan Studi Islam dan Kemuhammadiyah yang dikemas secara intensif, yang wajib ditempuh mahasiswa selama 4 semester yang terdiri dari AIK I, AIK II, AIK III dan AIK IV (Muhammadiyah, 2013, h. 26). Isi pendidikan AIK adalah ilmu pengetahuan tentang Islam baik aspek normatif maupun historis. Materi pokok Pendidikan AIK selama ini meliputi lima aspek: al-Qur'an-Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Materi pokok AIK ini disamping memiliki kelebihan juga ada kelemahannya. Kelebihannya lebih bersifat akademis dan kelemahannya adalah kurang dalam memfungsikan agama sebagai landasan



moral, motivasional dan spiritual dalam memecahkan problem kehidupan (Muhammadiyah, 2013, h. 27)

## 2) Definisi Operasional

Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara operasional dalam penelitian ini adalah respon mahasiswa terhadap pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan mengisi instrumen angket yang diberikan oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator antara lain: (1) kemampuan pendidik; (2) metode pembelajaran yang digunakan ; (3) pemanfaatan sumber belajar; (4) kondisi tempat kuliah; (5) pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan (6) manfaat sosial.

## 3) Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penerapan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penerapan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (X)**

No.	Indikator	Butir Instrumen	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Kemampuan Pendidik	1,3,5,7	2,4,6
2	Pemanfaatan Sumber belajar	9,11,12,	8,10,13,14
3	Metode pembelajaran yang digunakan	15,17,18,20,	16,19,21
4	Kondisi Tempat Kuliah	22,24,25,26,27,28	23,25
5	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	30,31,32,34,35	29,33
6	Manfaat sosial	36,37,38,40,42	39,41
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>16</b>

## 2. Sikap Religius (Y<sub>1</sub>)

### 1) Definisi Konseptual

Sikap religius seringkali diidentikan dengan keberagamaan yang memiliki arti seberapa jauh, pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya (Nashori dan Mucharam, 2002, h. 71). Sikap religius yang ada pada diri seseorang tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang mengenai dirinya, yakni dorongan untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan (Bimo, 2010, h. 11).

### 2) Definisi Operasional

Sikap religius dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh responden setelah menjawab instrumen yang mengukur sikap religiusnya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap religius dalam penelitian ini diukur melalui indikator: (1) Ideologis; (2) Intelektual; (3) Eksperensial; (4) Ritualistik dan (5) Konsekuensi.

### 3) Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen sikap religius dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Sikap Religius (Y<sub>1</sub>)**

No.	Indikator	Butir Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Ideologis	1,2,3,4,7,	5,6,8
2	Intelektual	9,10,11,12,13,14,15,16	9,12,16
3	Eksperensial	18,20,21,23,24	17,19,22
4	Ritualistik	26,28,29,30,31,32	25, 27
5	Konsekuensi	33,34,35,36,37,38,39,40	34,36
<b>Jumlah</b>		29	13



### 3. Variabel Hasil Belajar (Y)

#### 1) Definisi Konseptual

Dimiyati dan Mudjiono (2006, h. 3) juga menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman, 2003, h. 37). Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan melalui kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

#### 2) Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan berubahnya sikap mahasiswa yang meliputi kognitif, afektif serta psikomotoriknya sehingga setiap pendidik pastinya mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti ulangan semester pada mata kuliah AIK dengan materi sejarah AIK.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kendari pada mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam semeser IV dengan jumlah responden sebanyak 39 orang mahasiswa. Alasan peneliti memilih objek penelitian fakultas tersebut tersebut karena pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah juga diajarkan di fakultas tersebut sehingga relevan dengan penelitian ini.

### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian ini dimulai dengan menyusun angket dengan alternatif respon menggunakan model rating skala *likert*. Selanjutnya, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator dari variabel-variabel yang diteliti. Setelah instrumen disetujui oleh pembimbing, selanjutnya instrumen ini diuji cobakan. Uji coba instrumen merupakan cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Sugiyono (2011, h. 121) menyatakan bahwa valid yaitu instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Berdasarkan data hasil uji coba, selanjutnya dilakukan analisis dengan cara mengkorelasikan skor butir instrumen dengan skor total menggunakan rumus *korelasi product moment*, (Jihad, A., dkk, 2010, h. 180) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Banyaknya peserta tes
- X = Skor setiap item
- Y = Skor total
- $\sum XY$  = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor Y

Pelaksanaan perhitungan validitas butir pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 26*. Setelah  $r_{xy}$  hitung ditemukan, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} >$  atau sama dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan dikatakan valid dan nilai signifikansi 5% = korelasi < dari 95% atau  $\alpha = 0,05$  demikian juga sebaliknya (Sugiyono, 2010, h. 56).

Hasil uji validitas instrumen variabel X dan  $Y_1$  (lampiran 2) dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket X dan  $Y_1$**

	Butir Angket Variabel X	Jumlah	Butir Angket Variabel $Y_1$	Jumlah
Valid	2,3,4,6,7,8,9,11,12,14,15,16,18,19,21,22,24,26,27,28,29,31,32,33,34,35,36,37,38,39	31	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,18,19,21,22,23,24,25,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39	33
Tidak Valid	1,5,10,13,17,20,25,30,36,41,42	11	4, 14,17,20,26,32,40	7
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa instrumen angket pembelajaran AIK memiliki butir angket yang valid sebanyak 31 dan yang tidak valid atau gugur sebanyak 11 item. Sedangkan instrumen sikap religius memiliki butir angket yang valid sebanyak 33 dan yang tidak valid atau gugur sebanyak 11 item.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan alat ukur atau untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika untuk mengukur objek yang sama lebih dari sekali. Pengujian reliabilitas terhadap item pernyataan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan nilai batas yang diterima layak adalah  $> 0,60$

meskipun ketentuan ini bukan merupakan standar absolut. Uji reliabilitas instrumen merupakan pengujian terhadap butir-butir instrumen yang dinyatakan valid. Instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah  $> 0,60$  (Ghazali, 2012, h. 34). Berdasarkan uraian diatas maka instrumen angket dalam penelitian ini dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas yang terukur adalah  $> 0,60$  dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan  $Y_1$  (lampiran 4) dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket X dan  $Y_1$**

No	Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Nilai Batas yang Diterima	Keterangan
1	X	31	0,751	0,60	Reliabel
2	$Y_1$	33	0,756	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis secara deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti, dimulai dengan menghitung jumlah skor, nilai rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), modus, median, varian, range, nilai minimum dan maksimum. Selanjutnya, deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, kategori dan histogram.

Penilaian terhadap variabel Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (X) dan sikap religius dan hasil belajar mahasiswa ( $Y_1$ ) yang

diteliti dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu banyaknya kelas interval (k) dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Adapun penentuan kategorisasi variabel Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (X) dan sikap religius (Y<sub>1</sub>) yang diteliti menggunakan 5 kategori yakni; sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Selanjutnya untuk menghitung panjang interval kelas dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{bk_t - bk_r}{k}$$

Keterangan:

- i = Interval
- bk<sub>t</sub> = Skor jawaban tertinggi
- bk<sub>r</sub> = Skor jawaban terendah
- k = Jumlah kelas (Sugiyono, 2010. h. 253)

Adapun kategori variabel hasil belajar mahasiswa (Y<sub>2</sub>) secara deskriptif ditampilkan melalui tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Variabel Y<sub>2</sub>**

No.	Kategori	Nilai Hasil Belajar (Y <sub>2</sub> )
1	Sangat Tinggi	93-100
2	Tinggi	84-92
3	Sedang	75-83
4	Gagal	<75

Sumber: Universitas Muhammadiyah Kendari, 2021

### 3.9.2 Analisis Inferensial

#### 3.9.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji autokorelasi.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti datanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik merupakan data yang berdistribusi normal yaitu data-data yang memiliki sebaran yang sama atau mendekati kurva normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai probabilitas *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal (Furqon, 2010, h. 107).

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang linear. Proses analisis data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Kriteria yang digunakan apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Lebih jelas lagi jika nilai  $\rho > 0,05$  maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang linier, sebaliknya jika nilai  $\rho < 0,05$  maka pengaruh antara kedua variabel tidak linier (Furqon, 2010, h. 107).

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan



nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika D–W sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai D–W diantara 1,5–2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012, h. 110).

### 3.9.2.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Sebelum dilakukan analisis statistik untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis tidak berprasangka dan tidak berpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatifnya. Apabila nilai signifikansi ( $\rho$ ) lebih kecil dari  $\alpha= 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan atau sebaliknya.

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi pada penelitian ini akan diawali dengan tahapan analisis regresi sederhana dengan Uji Anova pada hipotesis pertama dan kedua. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni pada hipotesis pertama dan ke dua.

Adapun perhitungan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 *for Microsoft Windows*. Dari perhitungan statistik diperoleh penerimaan dan penolakan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas sig. lebih kecil atau sama dengan dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas sig. lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2011: 74).

Dalam penelitian ini, uji anova digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu apakah terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap sikap religius mahasiswa. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap sikap religius mahasiswa
- $H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap sikap religius mahasiswa

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan apabila Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Selanjutnya, uji anova juga digunakan untuk menguji hipotesis ke dua pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap hasil belajar mahasiswa. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap hasil belajar mahasiswa
- $H_1$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hipotesis di atas. maka kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan apabila Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji MANOVA

Uji hipotesis ke tiga pada penelitian ini menggunakan uji *Manova*. *Manova* merupakan singkatan dari *multivariate analysis of variance*, artinya merupakan bentuk *multivariate* dari *analysis of variance (ANOVA)*. *Manova* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategorik terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif Imam Ghozali (2009: 79). Uji *Manova* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada beberapa variabel yang terjadi secara serentak antara dua tingkatan dalam satu variabel.

Dalam penelitian ini, uji *manova* juga digunakan untuk menguji hipotesis ketikah yaitu mengenai pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap hasil belajar mahasiswa. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap sikap religius dan hasil belajar mahasiswa
- $H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap sikap religius dan hasil belajar mahasiswa

Hasil Uji *Manova* dapat dilihat *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda* , *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* masing-masing memiliki nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  dinyatakan ditolak Imam Ghozali (2009: 81).

Bimo (2021) juga menjelaskan bahwa pengujian secara simultan Multivariate Analisis dilakukan berdasarkan nilai eigenvalue, uji statistik ada 4 yaitu *Pillai's trace*, *Wilk's lambda*, *Hotelling trace*, *Roy's largest root* dengan masing-masing signifikansi  $< 0,05$ .

### 3.10 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini antara lain:

1. Hipotesis pertama

$H_0 : \rho_{y1} = 0$ , artinya: pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak berpengaruh terhadap sikap religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.

$H_1 : \rho_{y1} > 0$ , artinya: pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berpengaruh terhadap sikap religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.

2. Hipotesis kedua

$H_0 : \rho_{y2} = 0$ , artinya: pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kendari.

$H_1 : \rho_{y2} > 0$ , artinya: pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.

3. Hipotesis ketiga

$H_0 : \rho_{y1.2} = 0$ , artinya: pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak berpengaruh terhadap sikap religius dan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kendari.

$H_1 : \rho_{y1.2} > 0$ , artinya: pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berpengaruh terhadap sikap religius dan hasil belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.